

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini terdiri atas tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Adapun variabel bebas dari penelitian ini adalah Kecukupan Modal yang diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) selanjutnya disebut sebagai variabel X_1 dan Kualitas Aset yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang selanjutnya disebut sebagai variabel X_2 . Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan selanjutnya disebut variabel Y yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). Sementara itu, yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah.

Berdasarkan objek dan subjek penelitian tersebut, maka penulis akan meneliti tentang bagaimana pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah dari tahun 2009 – 2013.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam melakukan penelitian untuk mencari dan menemukan pemecahan suatu fenomena masalah. Menurut Wirartha (2006:76), mengemukakan bahwa “Metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap permasalahan yang sedang dihadapi”.

Berdasarkan variabel yang diteliti, maka penelitian ini merupakan metode penelitian Deskriptif dan Verifikatif. Menurut Sugiyono (2006:11) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”. Sedangkan menurut Travers dalam Husein Umar (2000:47), mengemukakan bahwa “metode ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu”.

Melalui penelitian secara deskriptif ini, maka dapat digambarkan apa yang terjadi berdasarkan data-data dan informasi yang berlaku. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui deskripsi tentang Kecukupan Modal yang di ukur dengan CAR, Kualitas Aset yang di ukur dengan NPF dan profitabilitas yang di ukur dengan ROE pada bank BRI Syariah.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan metode verifikatif, menurut Suharsini Arikunto (2006:8) mengemukakan bahwa “penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”. Metode verifikatif ini bertujuan untuk memperlihatkan pengaruh antara variabel dependen dan independen yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik.

Metode verikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas PT. Bank BRI Syariah.

3.2.2 Desain Penelitian

Ulber silalahi (2010:180) menjelaskan bahwa desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga penelitian akan dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Di sisi lain, Iqbal Hasan (2002:31) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan kerangka kerja dalam suatu studi tertentu, guna mengumpulkan, mengukur dan melakukan analisis data sehingga dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian”.

Terdapat tiga jenis desain dalam penelitian, yaitu sebagai berikut (Iqbal Hasan, 2002:32-33):

1. Desain *eksplanatori*.

Desain ini berusaha mencari ide-ide atau hubungan-hubungan baru, sehingga dapat dikatakan bahwa desain ini bertitik tolak dari variabel bukan dari fakta.

2. Desain *deskriptif*.

Desain ini bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.

3. Desain *kausal*.

Desain ini berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kausal karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas bank.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, maka diperlukan operasional variabel.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu dua variabel bebas (*independent variable*) dan satu variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dari penelitian ini adalah Kecukupan Modal (X_1) dan Kualitas Aset (X_2). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah profitabilitas (Y).

Adapun penjabaran variabel-variabel tersebut ke dalam operasionalisasi variabel disajikan dalam tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Alat ukur	Skala
Kecukupan Modal	Kemampuan perusahaan untuk mengetahui bagaimana atau berapa modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhannya. (M. Faisal Abdullah, 2005:60)	CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) untuk dibiayai dari dana modal bank sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain". (Dendawijaya, 2005: 12)	$CAR = \frac{\text{Jumlah Modal}}{ATMR} \times 100\%$	Rasio
Kualitas Aset	Kualitas Aset merupakan rasio yang mengukur kemampuan kualitas aktiva produktif yang dimiliki bank. Rasio ini mengindikasikan bahwa semakin besar rasio ini menunjukkan semakin	Non Performing Financing (NPF) adalah kredit bermasalah yang terdiri dari kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. (kamus bank indonesia).	$NPF = \frac{\text{Pembiayaan (KL,D,M)}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio

	menurun kualitas aktiva produktif (Taswan, 2010:167)			
Profitabilitas	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sofyan Syafri Harahap (2007: 304)	ROE yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan tersebut. (Susan irawati, 2006:61).	$\text{ROE} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Ulber Silalahi (2010:291) mengemukakan bahwa:

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan.

Adapun data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Kecukupan Modal yang di ukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada PT. bank BRI Syariah. periode bulanan, kuartalan dan tahunan dari kuartal ke-1 tahun 2009 – kuartal ke-1 tahun 2013
2. Data Kualitas Aset yang di ukur dengan *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. bank BRI Syariah. periode bulanan, kuartalan dan tahunan dari kuartal ke-1 tahun 2009 – kuartal ke-1 tahun 2013
3. Data profitabilitas yang di ukur dengan *Return On Equity* (ROE) pada PT. bank BRI Syariah. periode bulanan, kuartalan dan tahunan dari kuartal ke-1 tahun 2009 – kuartal ke-1 tahun 2013
4. Data laporan Bank Indonesia periode tertentu, khususnya pada periode tahunan dari tahun 2009 – tahun 2013

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara untuk mengumpulkan, mengorganisir dan menganalisis data-data yang diperlukan dalam penelitian untuk menguji hipotesis yang diperlukan. Teknik yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan dari instansi terkait yang berhubungan dengan laporan keuangan.

2. Kepustakaan

Metode ini memperoleh informasi dari teks-teks yang tertulis maupun *soft copy edition*, seperti buku manajemen keuangan, *ebook* manajemen keuangan, jurnal manajemen keuangan, makalah, publikasi pemerintah, laporan atau arsip organisasi, penelitian-penelitian terdahulu, serta dari *web browsing* pada situ-situs yang berkait dengan objek dan subjek yang diteliti dan lain-lain yang kemudian menelaahnya secara tekun.

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012:61), mengemukakan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi populasi di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan-laporan keuangan bank BRI Syariah dari tahun 2009-2013.

3.4.2 Sampel

Sugiyono (2012:62), mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Sedangkan menurut Iqbal Hasan (2002:58) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu dan memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi”.

Berdasarkan beberapa pengertian sampel yang telah diuraikan di atas, maka sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. bank BRI Syariah periode kuartal ke- 1 tahun 2009 – kuartal ke- 1 tahun 2013 yang berisi data Kecukupan Modal yang diukur dengan rasio CAR, data Kualitas Aset yang diukur dengan rasio NPF dan data profitabilitas yang diukur dengan rasio ROE.

3.5 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan setelah harus dianalisis supaya data tersebut menjadi akurat. Langkah-langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengorganisir, menghitung, dan menyusun kembali data yang diperoleh kedalam tabel dan disajikan juga ke dalam bentuk grafik.
2. Analisis deskriptif terhadap Kecukupan Modal pada bank yang akan diteliti
3. Analisis deskriptif terhadap Kualitas Aset bank yang akan diteliti.
4. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas bank syariah pada saat penutupan kinerja per kuartal.
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perhitungan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan Kecukupan Modal yang diukur dengan rasio (CAR)

Dilihat dari laporan keuangan akhir per bulan, per kuartal maupun per tahun pada PT. bank BRI Syariah.

2. Perhitungan Kualitas Aset yang diukur dengan rasio (NPF)

Dilihat dari laporan keuangan akhir per bulan, per kuartal maupun per tahun pada PT. bank BRI Syariah.

3. Perhitungan profitabilitas yang diukur dengan rasio (ROE)

Dilihat dari laporan keuangan akhir per bulan, per kuartal maupun per tahun pada PT. bank BRI Syariah. dan perhitungan rasio profitabilitas perbankan syariah umum yang ada pada laporan perbankan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

4. Menghitung pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas.

3.6.2 Analisis Statistik

Model regresi linear berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria *best linear unbiased estimator* (BLUE). Kriteria tersebut dapat dicapai bila memenuhi beberapa asumsi yang selanjutnya disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Menurut Suharsini Arikunto (2006:259) mengemukakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini perlu

dilakukan untuk mengetahui efektivitas model regresi yang didapatkan. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis harus terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data.

2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah di dalam persamaan regresi terdapat masalah autokorelasi atau tidak. Yaitu adanya masalah korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi, maka dinamakan terjadi problem autokorelasi yang menyebabkan model yang digunakan tidak layak dipakai. Dalam uji autokorelasi ini digunakan nilai Durbin Watson.

Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Jika nilai DW diantara -2 samapai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai DW di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negatif

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi yang ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS.

4. Uji heterokedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas, salah satunya adalah dengan melihat *scatter plot*. Suatu model regresi yang baik apabila pada diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu dan datanya berpencar di sekitar nol pada sumbu Y. selain itu tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya kemudian menyempit.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Pada dasarnya regresi adalah sebuah alat statistik yang memberikan penjelasan tentang pola hubungan (model) antara dua variabel atau lebih.

Adapun bentuk rumus linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Iqbal Hasan (2002:255)

Keterangan:

- Y = Profitabilitas(ROE)
- X1 = Kecukupan Modal (CAR)
- X2 = Kualitas Aset (NPF)
- a = Intersep
- b = Koefesien arah regresi

3.6.4 Analisis Korelasi Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y, dengan menggunakan rumus koefisien *product moment*. Rumus koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sugiyono (2004:213)

Dimana :

r_{xy} = derajat hubungan

X = variabel bebas

Y = variabel terikat

n = lamanya periode

Adapun klasifikasi koefisien korelasinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval koefesin	Tingkat hubungan
0.80 – 1.00	Sangat kuat
0.60 – 0.799	Kuat
0.40 – 0.599	Sedang
0.20 – 0.399	Rendah
0.0 – 0.199	Sangat rendah

Sugiyono (2004:216)

3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui kuadrat dari koefisien korelasi dengan cara menghitung koefisien determinasi. Koefisien ini disebut penentu karena varian yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varian yang terjadi pada variabel independen. Maka dalam penelitian ini, koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kecukupan Modal dan Kualitas Aset terhadap profitabilitas. Untuk mencari koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Nilai koefisien determinasi
r = Nilai koefisien korelasi

3.6.6 Uji Hipotesis

3.6.6.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk pengujian secara bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap dependen. Jika hasil signifikansinya lebih rendah daripada tingkat keyakinan ($\alpha = 0,05$), maka seluruh variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependennya dan begitupun sebaliknya. Selain itu, untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji F bisa dilakukan dengan membandingkan hasil F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3.6.6.2 Uji t

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{tabel} dengan t_{hitung} . Rumus t hitung dapat dilihat dalam persamaan berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t

r = koefisien korelasi

n = banyaknya data

Adapun keputusan pengujian t hitung adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak